

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pengolahan data dan analisis data serta pengujian hipotesis, diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan struktur kalimat SPOK pada SMS dapat meningkatkan kemampuan anak tunarungu dalam membuat kalimat. Kemampuan membuat kalimat anak tunarungu meningkat setelah diberikan pembelajaran tentang penggunaan struktur kalimat SPOK pada SMS sehingga pesan yang disampaikan dapat dengan mudah dipahami. Keempat pola kalimat yang digunakan adalah S-P, S-P-O, S-P-K dan S-P-O-K tidak semuanya mengalami peningkatan yang signifikan dikarenakan pada saat pelaksanaan pre-test ada beberapa sampel yang sudah dapat membuat kalimat sesuai dengan pola yang ditentukan.

Peningkatan kemampuan membuat kalimat berstruktur dan berpola pada anak tunarungu tingkat SMPLB, khususnya di SLB-B Sukapura ini adalah sebagai berikut:

- Pada pola kalimat S-P, saat dilakukan pre-test sebagian besar sampel sudah mampu membuat kalimat namun tidak dengan menggunakan kata sambung ataupun imbuhan, tetapi setelah diberi perlakuan (treatment) hampir seluruh mampu membuat kalimat berstruktur dengan pola S-P dengan menggunakan kata sambung dan imbuhan serta kata sapaan yang tepat.

- Pada pembuatan pola kalimat S-P-O saat dilakukan pre-test kebanyakan sampel tertukar antara objek dan keterangan dan tidak menggunakan kata sambung ataupun imbuhan tetapi setelah diberikan treatment sampel hampir seluruh mampu membuat kalimat berstruktur dengan pola S-P-O dengan menggunakan kata sambung dan imbuhan serta kata sapaan yang tepat.
- Pada pembuatan pola kalimat S-P-K saat dilakukan pre-test kebanyakan sampel tidak menggunakan kata keterangan yang tepat dan tidak menggunakan kata sambung ataupun imbuhan tetapi setelah diberikan treatment sampel hampir seluruh mampu membuat kalimat berstruktur dengan pola S-P-K dengan menggunakan kata sambung dan imbuhan serta kata sapaan yang tepat.
- Pada pembuatan pola kalimat S-P-O-K saat dilakukan pre-test kebanyakan sampel tidak menggunakan kata sambung ataupun imbuhan tetapi setelah diberikan treatment sampel hampir seluruh mampu membuat kalimat berstruktur dengan pola S-P-O-K dengan menggunakan kata sambung dan imbuhan serta kata sapaan yang tepat.

B. Rekomendasi

Berdasarkan dari kesimpulan yang telah diperoleh, sebagai kelanjutan dari penelitian ini, penulis merekomendasikan hasil dari penelitian ini kepada kepala sekolah dan guru-guru, khususnya di SLB-B Sukapura serta peneliti selanjutnya.

Adapun rekomendasi yang penulis dapat sampaikan pada kesempatan kali ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Penggunaan struktur kalimat SPOK pada SMS dan media komunikasi lainnya dalam media pembelajaran bahasa Indonesia perlu dipertimbangkan sebagai alternatif untuk membantu meningkatkan kemampuan berbahasa, terutama dalam membuat kalimat yang berstruktur dan berpola, sebagai prasyarat dalam keterampilan menulis. Sehingga penyampaian pesan pada anak tunarungu secara tertulis dapat dipahami oleh orang mendengar dan juga proses komunikasi tunarungu dan orang yang mendengar dapat berjalan dengan lancar, meskipun tidak mamapu menyampaikan pesan secara verbal.

2. Bagi Guru

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah kemampuan membuat kalimat berstruktur dan berpola pada anak tunarungu mengalami peningkatan. Hal ini ternyata akan berimplikasi pada pendidikan anak tunarungu itu sendiri, terutama dalam membantu memperlancar proses komunikasi anak tunarungu dengan orang-orang mendengar. Berdasarkan hal ini, seyogyanya hasil dari penelitian ini dijadikan masukan dan bahan pertimbangan bagi guru-guru anak tunarungu, bahwa penggunaan struktur kalimat SPOK pada SMS anak tunarungu sangat penting.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Pada peneliti selanjutnya yang meneliti dengan menggunakan media SMS ini, diharapkan untuk lebih mengembangkan media ini terlebih dengan adanya program dari telkomsel I-CHAT (*I Can Hear and Talk*) dimana didalamnya terdapat program untuk menyusun kalimat. sehingga disamping membantu meningkatkan kemampuan dalam membuat kalimat berstruktur dan berpola juga dapat meningkatkan perbendaharaan kata anak tunarungu.

C. Penutup

Kesimpulan dan rekomendasi pada penelitian ini merupakan akhir dari penyusunan skripsi. Penulis ucapkan syukur alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis, dan umumnya bagi pendidikan luar biasa terutama spesialis tunarungu.